

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengujian Kendaraan Pada Dishub Kominfo Kab. Bangka yang telah dibahas sebelumnya, maka terdapat beberapa kesimpulan, yaitu :

- a. Dengan menggunakan metode FAST penulis menjadi lebih mudah dalam hal mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk keperluan sistem yang dibuat pada Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pengujian Kendaraan Bermotor.
- b. Dengan menggunakan metode berorientasi objek penulis lebih mendapatkan kematangan pada saat masalah analisis hal yang di perlukan dalam Sistem Informasi Kendaraan Bermotor
- c. Dengan menggunakan teknik berorientasi objek penulis juga menawarkan *reusability* pada saat menganalisa yaitu penggunaan bersama untuk beberapa tingkat yang berbeda. Pewarisan terstruktur data dan perilaku memungkinkan penggunaan bersama antara beberapa subkelas yang sama tanpa *redundancy*.
- d. Dalam perancangan sistem ini, diharapkan dapat membantu meringankan pekerjaan yang ada pada Dishub Kominfo Kab. Bangka, baik pengimputan, pencetakan, pembuatan laporan serta sebagai media penyimpanan data.
- e. Dengan adanya sistem informasi pengujian kendaraan bermotor prgawai yang bertugas pada Dinas Perhubungan dan Kominfo Kabupaten Bangka bisa mengetahui data-data yang dibutuhkan dengan cepat dan akurat serta dapat dilakukan setiap saat bila dibutuhkan.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diusulkan dari hasil Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengujian Kendaraan Pada Dishub Kominfo Kab.Bangka untuk mendukung sistem ini adalah :

- a. Melakukan peningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan, pengetahuan, dan keterampilan dalam bidang komputer.
- b. Dengan menggunakan UML, maka kita dapat berinteraksi lebih mudah dengan para perancang piranti lunak yang lain, karena kita memakai bahasa perancangan UML yang bersifat universal, dan diketahui oleh hampir semua perancang piranti lunak. Sehingga kita dapat saling bertukar pikiran atas rancangan yang kita buat dengan perancang lain, dan menghilangkan gap dalam perbedaan bahasa permodelan.

Dengan dibuatnya Sistem ini diharapkan pengembangan sistem lebih lanjut, karena sistem yang kami buat belum sepenuhnya mendukung keseluruhan kegiatan yang ada di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Bangka.